

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan metode kombinasi model atau *mix method*. Menurut Creswell & Plano clark (Creswell, 2011 : 535) “Sebuah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampurkan kedua metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam satu penelitian atau sebuah rangkaian penelitian untuk memahami sebuah masalah penelitian”. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk membahas manajemen pengelolaan pajak di kota Bandung sedangkan metode kuantitatif untuk menguji besarnya efektivitas, potensi dan kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Adapun keunggulan dari penggunaan *mix method* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian gabungan membantu peneliti menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab kalau hanya menggunakan salah satu pendekatan penelitian.
2. Penelitian gabungan menyediakan kekuatan dan lebih sedikit kelemahan dibandingkan kalau peneliti hanya menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif.
3. Penelitian gabungan menyediakan bukti-bukti komperhensif.
4. Penelitian gabungan memberikan peneliti menggunakan berbagai paradigma/pandangan dalam memecahkan suatu masalah yang diteliti.

#### **B. Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2002: 2), “Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel dalam penelitian adalah Pajak Parkir yang meneliti mengenai efektivitas pajak parkir, potensi pajak parkir dan kontribusi pajak parkir di Kota Bandung.

Ida Herlina, 2017

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pajak Parkir	Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir	Besarnya penerimaan pajak parkir yang diperoleh dari:  $efektivitas = \frac{Realisasi\ penerimaan\ pajak\ parkir}{Target\ penerimaan\ pajak\ parkir} \times 100\%$	Rasio
	Potensi Pajak Parkir	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Potensi = KBm x To x Pr</div> <b>Ket:</b> KBm: Jumlah Kendaraan Bermotor To: Masa Pergantian Rata-Rata Pr: Tarif menurut Perda	Rasio
	Manajemen Pemungutan Pajak Parkir	1. Perencanaan 2. Pegorganisasian 3. Pengarahan 4. pengawasan	-
	Kontribusi Pajak Parkir	<i>Kontribusi Pajak Parkir terhadap</i>  $PAD = \frac{x}{z} \times 100\%$	Rasio

### C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *time series* dengan runtut waktu selama tujuh tahun yaitu tahun 2009-2015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder,

#### a. Data Primer

Menurut Purhantara (2010 : 79) “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan”. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari Dinas Pelayanan Pajak Kota

Ida Herlina, 2017

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung bagian Pajak Parkir. Sumber data primer digunakan untuk menganalisis manajemen pengelolaan pajak parkir di Kota Bandung dan menghitung potensi pajak parkir di Kota Bandung.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini (Purhantara, 2010: 79). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi pajak daerah, jumlah kendaraan di Kota Bandung, laporan realisasi anggaran Kota Bandung pada tahun 2009-2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2006 : 156) “kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, oleh sebab itu dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data Primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari subjek penelitian langsung.

Metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi, dokumen menurut Muri (2014: 391) adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, dokumen yang dipakai adalah laporan anggaran Kota Bandung tahun 2009-2015. Telaah dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai efektivitas penerimaan pajak parkir dan kontribusi pajak parkir dan potensi pajak parkir.

- b. Wawancara, Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara dilakukan kepada orang yang bekerja dibidang perpajakan, diantaranya adalah staf yang bekerja di pajak pendaftaran bagian pajak parkir dan wajib pajak parkir.

#### E. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Untuk metode kualitatif digunakan metode triangulasi dan metode penelitian kuantitatif untuk mengitung efektivitas dan potensi pajak parkir dan kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Menghitung Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif (Mardiasmo, 2002:134).

Besarnya efektivitas pajak parkir dapat dihitung dengan rumus: (Halim, 2004 : 129)

$$efektivitas = \frac{Realisasi\ penerimaan\ pajak\ parkir}{Target\ penerimaan\ pajak\ parkir} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dengan menggunakan tabel kriteria efektivitas.

**Tabel 3.2**

#### **Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan**

<b>Presentase Kinerja Keuangan</b>	<b>Kriteria</b>
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber:Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996

## 2. Menghitung Potensi Pajak Parkir

Menurut Sugiyono (2011; 417) potensi adalah segala sesuatu bila dikembangkan akan dapat meningkatkan nilai tambah. Sedangkan menurut Mahmudi (2002: 48) potensi adalah sesuatu yang sebenarnya sudah ada, hanya belum didapat atau diperoleh di tangan.

Adapun untuk menghitung potensi pajak parkir adalah sebagai berikut: Adapun untuk menghitung potensi pajak parkir adalah sebagai berikut:

$$\text{Potensi} = \text{KBm} \times \text{To} \times \text{Pr}$$

Sumber: Halim (2004)

Ket:

KBm : Jumlah Kendaraan Bermotor

To : Rata-Rata Parkir

Pr : Tarif menurut Perda

## 3. Analisis Mekanisme Pemungutan Pajak Parkir

Analisis manajemen pengelolaan pajak parkir dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008) dengan mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

### b. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian secara lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

Sedangkan untuk teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Metode Triangulasi Menurut Moleong (dalam Purhantara, 2010: 102-103) “merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Yaitu triangulasi yang menggunakan cara menguji dan menganalisis dari subjek lain.

Adapun cara menguji dan menganalisis dalam triangulasi sumber yaitu dengan cara berikut ini.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dan informasi hasil wawancara;
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapa dan pandangan orang lain;
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
4. Membuat dan Menghitung Tabel Analisis Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung

Kontribusi dalam KBBI adalah sumbangan. Sedangkan pengertian lain menyebutkan bahwa kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Dalam hal ini, kontribusi pajak parkir merupakan seberapa besar sumbangann yang diberikan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung.

Rumus Kontribusi pajak Parkir:

$\text{Kontribusi Realisasi Pajak Parkir terhadap PAD} = \frac{x}{z} \times 100\%$
$\text{Kontribusi Potensi Pajak Parkir terhadap PAD} = \frac{y}{z} \times 100\%$

Sumber : Halim (2004 : 163)

Keterangan:

x = Realisasi penerimaan pajak parkir

y = Potensi penerimaan pajak parkir

z = Realisasi penerimaan PAD

Ida Herlina, 2017

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu